

1

Penentuan Judul Penelitian

A. Pengantar

Sebelum melakukan penelitian, pada umumnya mahasiswa perlu menentukan terlebih dahulu judul penelitian yang akan menjadi arah dan tujuan kegiatan penelitian. Tercakup dalam penetapan judul penelitian ini adalah penetapan topik penelitian, khususnya didasarkan pada bidang studi atau konsentrasi bidang studi. Dengan demikian, penentuan topik dan judul penelitian merupakan langkah pertama dari kegiatan penelitian yang menjadi dasar bagi langkah-langkah selanjutnya. Pokok bahasan yang akan dijelaskan dalam bagian ini terutama tentang bagaimana caranya menentukan topik dan judul penelitian serta memberikan beberapa contoh judul penelitian.

B. Tujuan Instruksional

Setelah mengikuti kegiatan belajar pertama ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan cakupan topik dan judul penelitian serta dapat merumuskan judul penelitian itu dengan baik.

C. Penentuan Topik Penelitian

Dalam menentukan topik penelitian seharusnya didasarkan pada bidang kajian utama Program Magister Manajemen. Pada dasarnya ada 4 (empat) bidang kajian utama Program Magister Manajemen, yaitu manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen operasi, dan manajemen sumber daya manusia.

Keempat bidang kajian utama tersebut dibagi ke dalam sub-sub-bidang kajian atau topik-topik dengan contoh sebagai berikut.

No.	Bidang Kajian	Topik	Contoh
1.	Manajemen Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya modal (<i>Cost of capital</i>) • Arus kas (<i>Cash flows</i>) • Penilaian perusahaan (<i>Corporate valuations</i>) • Struktur modal (<i>Capital structure</i>) • Opsi (<i>Real option</i>) • Dividen dan pembelian kembali (<i>Dividends and repurchases</i>) • Kebangkrutan (<i>Bankruptcy</i>) • Pengorganisasian (<i>Reorganization</i>) • <i>Merjer, LBO, Pelepasan (Merger, LBOs, Divestitures)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan biaya modal optimum • Estimasi arus kas • Analisis nilai pasar perusahaan • Struktur modal perusahaan • Hak opsi dan obligasi • Kebijakan dan dividen perusahaan • Mekanisme pembubaran perusahaan • Pengorganisasian berbasis manajemen keuangan/keputusan keuangan • Dampak merger pada kinerja keuangan perusahaan
2.	Manajemen Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Bauran pemasaran (<i>Marketing Mix</i>) • Segmentasi, penentuan target pasar dan pemosisian (segmentasi, target, <i>positioning</i>) • Promosi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh keputusan bauran pemasaran terhadap strategi perusahaan menembus pasar • STP pada pemasaran perusahaan ritel • Pengaruh iklan terhadap peningkatan penjualan perusahaan

No.	Bidang Kajian	Topik	Contoh
		<ul style="list-style-type: none"> • Distribusi • Harga (<i>Pricing</i>) • Perilaku konsumen • Perencanaan pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis jalur pemasaran pada perusahaan • Strategi harga • Pengaruh kualitas pelayanan perusahaan terhadap kepuasan dan intensi pembelian ulang konsumen • Evaluasi penganggaran pemasaran
3.	Manajemen Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Perekrutan karyawan • Pendidikan dan pelatihan • Kompensasi • Kepemimpinan • Motivasi • Produktivitas • Pengembangan karier • Hubungan perburuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis <i>cost benefit</i> perekrutan • Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan • Pengembangan sumber daya manusia pengaruhnya terhadap kinerja dan kompensasi • Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja dan kepuasan kerja karyawan • Peranan motivasi pimpinan dalam upaya peningkatan kinerja karyawan perusahaan • Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan • Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier karyawan • Pengaruh serikat pekerja terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan
4.	Manajemen Operasi	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen pemesanan • Manajemen produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis dan perancangan sistem basis data penetapan harga permintaan pembelian barang pada perusahaan XX • Peranan perencanaan produksi dalam menunjang kelancaran proses produksi perusahaan

No.	Bidang Kajian	Topik	Contoh
		<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen kualitas • <i>Layout</i> pabrik • Manajemen persediaan • <i>Delivery system</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh <i>total quality control</i> terhadap persediaan bahan perusahaan • Efektivitas tata letak, meningkatkan produktivitas • Pesanan ekonomis mempengaruhi harga • Efektivitas sistem penyampaian produk meningkatkan keunggulan bersaing

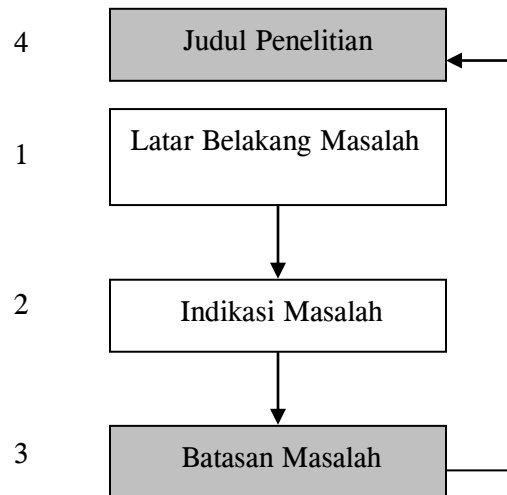
D. Penentuan Judul Penelitian

Setelah topik penelitian ditentukan, langkah berikutnya adalah menentukan judul penelitian. Judul penelitian harus jelas menggambarkan isi kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan dan disusun dalam susunan kata yang padat. Sebuah judul penelitian harus mempunyai kata-kata kunci yang dapat menggambarkan maksud dari penelitian. Sebuah judul penelitian dapat dikatakan baik apabila susunan kata-katanya dapat menjelaskan subjek dan maksud penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karena sebuah judul merupakan label tulisan yang paling sering dibaca maka perlu diupayakan agar susunan kata-katanya menarik, impresif, serta dapat dengan mudah disusun dalam katalog (Koswara, Oe., dkk., 1996).

E. Langkah-langkah Merumuskan Judul Penelitian

Walaupun judul penelitian merupakan label tulisan yang paling sering dibaca, yang selalu tercantum di bagian paling depan dari setiap laporan penelitian, tidak berarti setiap penelitian yang dilakukan harus berangkat dari judul penelitian (Sugiyono, 1999). Setiap penelitian, khususnya penelitian kuantitatif, berangkat dari permasalahan sehingga urutan dan pola pikir

merumuskan suatu judul penelitian dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 1999):



Gambar 1. Urutan dan Pola Pikir Merumuskan Judul Penelitian

Berdasarkan pola di atas maka judul penelitian menjadi spesifik. Artinya, dari variabel-variabel penelitian yang telah dibatasi tersebut diangkat menjadi judul penelitian.

Pada penelitian kuantitatif, judul penelitian secara eksplisit menunjukkan variabel yang akan diteliti, khususnya variabel independen dan dependen. Variabel lainnya, seperti variabel moderator, *intervening*, dan kontrol, biasanya tidak dicantumkan, tetapi dijelaskan di dalam paradigma penelitian. Sebagai contoh, di dalam suatu penelitian sumber daya manusia organisasi terdapat variabel keberagaman tenaga kerja dan efektivitas organisasional yang dirumuskan dalam judul penelitian menjadi *Pengaruh keberagaman tenaga kerja terhadap efektivitas organisasional*. Di dalam penelitian ini mungkin terdapat variabel lain seperti ekspertis manajerial sebagai variabel moderator dan sinergi kreatif sebagai variabel *intervening* yang tidak secara eksplisit dicantumkan di dalam judul penelitian dan akan dijelaskan di dalam paradigma penelitian.

Pada penelitian kualitatif karena banyak variabel yang diamati dan variabel yang diteliti belum jelas maka judul penelitian tidak harus eksplisit seperti pada batasan masalah. Sebagai contoh, Gaya Manajemen Orang Jawa; Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sukses Bisnis Orang-orang Cina di Indonesia.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam perumusan judul penelitian adalah bahwa judul penelitian harus netral. Judul penelitian tidak boleh dipengaruhi oleh unsur-unsur atau keinginan-keinginan tertentu bersifat subjektif yang belum diuji kebenarannya. Hal ini karena pada dasarnya penelitian merupakan usaha untuk mengetahui data atau gejala sebagaimana adanya. Sebagai contoh, suatu judul penelitian "Usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam upaya meningkatkan produktivitas karyawan" merupakan judul penelitian yang bersifat subjektif karena judul tersebut telah memuat suatu kesimpulan dari penulis yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan harus dilakukan melalui peningkatan kesejahteraan karyawan. Padahal belum diteliti, apakah yang menyebabkan rendahnya produktivitas kerja karyawan memang benar-benar karena karyawan tidak sejahtera, bukan sebab yang lain. Oleh karena itu, agar judul penelitian tersebut netral dapat dirumuskan menjadi "Pengaruh Kesejahteraan Karyawan terhadap Produktivitas Kerja".

Contoh lain rumusan judul penelitian yang bersifat netral adalah sebagai berikut (Sugiyono, 1999).

1. Judul penelitian dengan bentuk permasalahan deskriptif estimatif
 - a. Tingkat produktivitas karyawan Bagian Penyuntingan.
 - b. Tingkat kesejahteraan karyawan perusahaan *furniture*.
 - c. Kualitas pelayanan kredit investasi kecil pada beberapa bank di Propinsi DKI.
 - d. Perkembangan kredit macet di beberapa bank daerah.
2. Judul penelitian dengan bentuk permasalahan bersifat mencari hubungan atau pengaruh
 - a. Peranan terhadap

- b. Pengaruhterhadap
 - c. Pengaruh dan terhadap
 - d. Hubungan dengan
 - e. Hubungan dandengan
3. Judul penelitian dengan bentuk permasalahan bersifat komparatif
- a. Perbandingan IPK mahasiswa wanita dan laki-laki pada Program Studi Manajemen UT.
 - b. Perbandingan jumlah mahasiswa UT yang mendaftarkan ulang pada semester genap dan semester ganjil.
 - c. Perbandingan harga per lembar saham antara perusahaan PMA dengan PMDN antara Tahun 1999-2004.

F. Cara Menemukan Sumber Masalah Penelitian

Suatu pertanyaan yang sering kali dikemukakan ketika akan meneliti, khususnya peneliti pemula adalah sumber-sumber yang dapat digunakan untuk menemukan masalah penelitian. Dengan kata lain, bagaimana dan dari mana suatu masalah penelitian dapat ditemukan?

Meskipun tidak ada kaidah yang pasti/tentu untuk dapat menemukan sumber masalah penelitian, berdasarkan pengalaman dari banyak peneliti, masalah penelitian dapat ditemukan melalui sumber (Faisal, 1989) yaitu berikut ini.

1. Pengalaman sehari-hari dalam suatu lingkungan pekerjaan, profesi, atau keahlian.
2. Deduksi dari suatu teori.
3. Laporan penelitian.
4. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, lembaga, atau organisasi.

1. Deduksi suatu Teori

Suatu teori juga dapat merupakan sumber masalah penelitian yang menarik. Dalam hal ini bukan teori itu sendiri yang dipermasalahkan dan diteliti, tetapi masalah baru yang dimunculkan dari hasil deduksi suatu teori. Secara praktis dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pelajari kembali teori-teori dan konsep sesuai dengan topik yang Anda pilih.
- b. Catatlah teori atau konsep yang menurut Anda layak untuk dimunculkan permasalahannya untuk diuji dan Anda mampu mengujinya.
- c. Tuangkan catatan Anda ke dalam sebuah kartu sitasi dan simpanlah berdasarkan nomor urut.

Contoh kartu sitasi:

Judul Teori/konsep :	No:
Sumber :	
Menurut Anda masalah atau pertanyaan atau pernyataan apa yang dapat dihasilkan dari deduksi teori/konsep tersebut.	
Kata kunci:	

- d. Rumuskan judul penelitian berdasarkan hasil analisis masalah yang dimunculkan berdasarkan deduksi teori/konsep yang telah Anda lakukan.

Sebagai contoh (Faisal, 1989), teori McClelland tentang motif berprestasi dapat memunculkan permasalahan baru. Menurut McClelland, intensitas motif berprestasi dipengaruhi oleh pengalaman kebebasan dan kemandirian seseorang di masa kecilnya. Berdasarkan teori McClelland ini, kita dapat memunculkan permasalahan baru yang merupakan konsekuensi logis dari teori tersebut, seperti "mahasiswa yang orang tuanya demokratis maka mereka

akan lebih giat dan sungguh-sungguh dalam studinya dibandingkan dengan mahasiswa yang orang tuanya otoriter.

Konsekuensi logis yang ditarik dari teori McClelland tersebut merupakan kebenaran deduktif atau kebenaran teoretis atau kebenaran yang bersifat hipotesis yang masih perlu diuji kebenarannya secara empiris. Jadi masih merupakan masalah.

2. Pengalaman Sehari-hari dalam suatu Pekerjaan atau Profesi

Cara kedua untuk menemukan permasalahan penelitian dapat diperoleh dari pengalaman sehari-hari dalam lingkungan pekerjaan, profesi, atau keahlian. Pengalaman yang dimaksud di sini tidak harus dialami secara pribadi, tetapi dapat pula merupakan hasil pengamatan atau kesan dari kejadian-kejadian nyata di masyarakat. Secara pragmatis untuk menemukan permasalahan penelitian dari pengalaman sehari-hari dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Amatilah fenomena bidang kajian manajemen yang terjadi di masyarakat/organisasi.

Contoh:

Bidang Kajian	Fenomena Sosial
Manajemen Keuangan	Perdagangan pasar uang dan pasar modal Penerbitan laporan keuangan Pengumuman kebijakan perusahaan dan seterusnya.
Manajemen Pemasaran	Penetapan saluran distribusi Penetapan bentuk iklan Kebijakan harga produk dan seterusnya.
Manajemen Sumber Daya Manusia	Proses perekrutan karyawan di suatu perusahaan

Bidang Kajian	Fenomena Sosial
	Program pelatihan karyawan di suatu perusahaan Penetapan upah minimum karyawan oleh pemerintah Masalah pemogokan kerja dan seterusnya.
Manajemen Operasi	Kebijakan pemesanan bahan baku Tata letak mesin di pabrik Penetapan lokasi pabrik baru dan seterusnya

- b. Identifikasi fenomena sosial tersebut dengan menggunakan kata bantu kata tanya sebagai berikut.
- 1) Apa yang terjadi?
 - 2) Di mana kejadian berlangsung?
 - 3) Apa penyebabnya?
 - 4) Bagaimana solusinya?
 - 5) Adakah landasan teori/konsepnya?
 - 6) Variabel apa saja yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung?
 - 7) Adakah implikasi dari kejadian tersebut?
- c. Tulis fenomena sosial yang Anda temui tersebut ke dalam kartu sitasi sebagai berikut.

Judul Fenomena:	No:
Sumber:	Tanggal:
Komentar atas fenomena yang terjadi berdasarkan teori/konsep yang relevan:	
Kata kunci:	

- d. Rumuskan judul penelitian berdasarkan permasalahan yang muncul dari hasil identifikasi fenomena sosial yang telah Anda lakukan.

Sebagai contoh, pada setiap akhir tahun banyak perusahaan yang memuat laporan keuangannya di media massa. Dari pengalaman itu, dapat dimunculkan sejumlah permasalahan penelitian, seperti membandingkan tingkat likuiditas atau rentabilitas antara perusahaan dalam suatu industri tertentu.

3. Laporan Penelitian

Laporan penelitian juga dapat digunakan sebagai sumber untuk menemukan permasalahan penelitian. Dalam suatu laporan penelitian, setelah data dianalisis dan diinterpretasikan, sering kali juga diajukan persoalan-persoalan baru yang membutuhkan penelitian lebih lanjut. Di antara persoalan-persoalan yang diajukan tersebut dapat kita pilih sebagai permasalahan penelitian, misalnya memperluas lingkup masalah dan/atau populasinya sehingga lingkup generalisasinya menjadi lebih luas.

Di samping berdasarkan persoalan-persoalan yang diajukan, permasalahan penelitian juga dapat diperoleh dari rasa ketidakpuasan terhadap metodologi penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian tertentu. Ketidakpuasan tersebut mendorong kita untuk melakukan penelitian ulang dengan memodifikasi metodologi penelitian yang telah digunakan.

4. Kebijakan Pemerintah atau Lembaga Lain

Kebijakan pemerintah tentang usaha kecil mikro dapat melahirkan berbagai permasalahan penelitian, seperti efektivitasnya kelayakannya atau manfaatnya. Begitu juga kebijakan pemerintah lainnya, seperti kebijakan ketenagakerjaan; perpajakan, dan perbankan.